

ABSTRAK

Pada tahun 2018 World Health Organization (WHO) menyatakan, sekitar 13% ibu hamil mengalami gangguan kecemasan. Bahkan di negara berkembang persentase bisa mencapai 19,8%. Kecemasan yang berkepanjangan mengakibatkan ibu tidak bisa fokus dan hilang rasa keyakinan diri (Self efficacy). Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan self efficacy dengan tingkat kecemasan ibu yang akan bersalin di Puskesmas Garuda Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan kuantitatif dan desain cross sectional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang ibu hamil trimester 3 (>32 minggu) di wilayah kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung.

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Self Efficacy dengan tingkat kecemasan pada ibu yang akan bersalin di Puskesmas Garuda Kota Bandung ($p > 0.05$).

Simpulan penelitian, responden sebagian besar memiliki kategori self efficacy tinggi (93,2%), dan tingkat kecemasan rendah-sedang (72,7%). Setelah dilakukan uji statistik tidak terdapat hubungan antara self efficacy dengan tingkat kecemasan pada ibu yang akan bersalin Puskesmas Garuda Kota Bandung. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar ($p > 0.05$). Hal ini dapat disebabkan karena faktor lain seperti faktor sosial lingkungan, biologis, dan behavioral tidak diteliti serta besar sampel penelitian yang sedikit sehingga tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan lainnya.

Kata kunci: self efficacy, kecemasan, ibu hamil

ABSTRACT

In 2018 the World Health Organization (WHO) stated, around 13% of pregnant women experience anxiety disorders. Even in developing countries the percentage can reach 19.8%. Prolonged anxiety causes the mother to be unable to focus and lose her sense of self-efficacy. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and the anxiety level of mothers who will give birth at the Garuda Puskesmas in Bandung.

This study used an analytical method with a quantitative approach and a cross sectional design. Respondents in this study were 44 pregnant women in their third trimester (> 32 weeks) in the work area of the Garuda Puskesmas in Bandung. Statistical analysis in this study used the Kolmogorov-Smirnov test.

The results of the study stated that there was no significant relationship between Self Efficacy and the level of anxiety in mothers about to give birth at the Garuda Health Center in Bandung City ($p>0.05$).

Most of the respondents have a high self efficacy category (93,2%), and low-moderate anxiety levels (72.7%). After statistical analysis, there was no relationship between self efficacy and anxiety in mothers who give birth at the Garuda Puskesmas in Bandung. Based on the kolmogorov-irnov test results, a significance value ($p>0.05$). This could be due to other factors such as sosial, enviromental, biological and behavioral not being studied ad the sample size being small so that it does not reflect the real situation. Sugestion for future researchers are expected to conduct deeper research on the factors that influence the other anxiety.

Keywords: self efficacy, anxiety, pregnancy